LAPORAN PRAKTIKUM BIG DATA ANALYTIC

Pertemuan Ke - 4



Dosen : Sri Redjeki, S.Si., M.Kom.

Disusun oleh : RAHADIYAN BONDAN PERMADI 215411119

Universitas Teknologi Digital Indonesia

UTDI

YOGYAKARTA

2022

Dasar Teori

Data Scrapping merupakan kegiatan untuk menemukan data dan mengumpulkannya. Data diambil secara langsung dari sebuah sumber, tidak hanya dari web tetapi bisa dari berbagai sumber dimana terdapat data. Ini mencakup spreadsheets, storage devices, dll. Proses ini diperlukan untuk menyaring (filtering) dan membedakan berbagai jenis data mentah dari berbagai sumber menjadi sesuatu yang berguna dan informatif.

Data Crawling adalah cara mengumpulkan semua data dalam suatu website dengan menggunakan metode tertentu dan secara otomatis (web crawling). Web crawler akan mengunjungi setiap alamat website yang diberikan kepadanya, kemudian menyerap (scraping) dan menyimpan semua informasi yang terkandung didalam website tersebut. Proses crawling dalam suatu website dimulai dari mendata seluruh url dari website, menelusurinya satu-persatu, kemudian memasukkannya dalam daftar halaman pada indeks search engine, sehingga setiap kali ada perubahan pada website, akan terupdate secara otomatis. Web crawling adalah proses mengambil kumpulan halaman 2 dari sebuah web untuk dilakukan pengindeksan sehingga mendukung kinerja mesin pencari.

Kebutuhan Alat

- 1. Python (Anaconda / Miniconda)
- 2. Jupyter Notebook / Google Colab
- 3. Twint / Tweepy

Langkah – Langkah dalam praktikum

1. Melakukan crawling data twitter menggunakan twint dengan Jupyter Notebook menggunakan Keyword "Omicron di Indonesia atau vaksin booster"

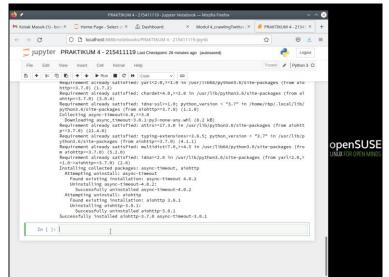
Dengan mengetikan coding dibawah ini (**per baris)** !git clone –depth=1

https://github.com/twintproject/twint.git

%cd twint

!pip3 install . -r requirements.txt

!pip install aiohttp==3.7.0



2. Setelah sukses, jalankan script berikut:

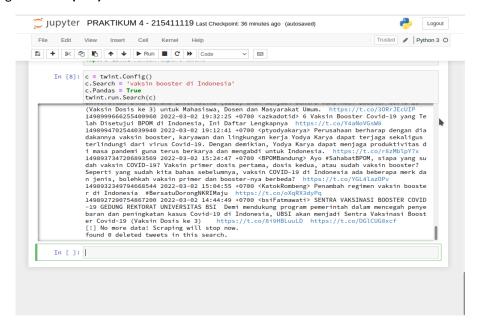
import nest_asyncio

nest_asyncio.apply()

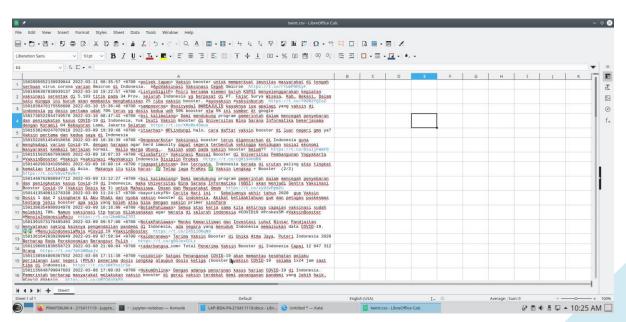
import twint #untuk import twint

Hasil crawling diatas dapat disimpan dalam bentuk csv yang nanti di olah untuk analisis sentimen. Penyimpanan dapat dilakukan di drive kita atau di google drive. Apabila disimpan di drive maka dapat kita buat folder drive dengan koding sebagai berikut:

Disini saya menggunakan jupyter Notebook jadi penyimpanan dilakukan manual copas pada excel dan simpan dengan format (.csv)



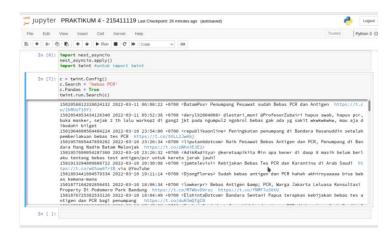
Hasil:



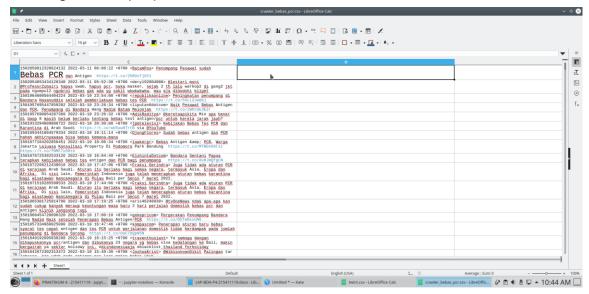
LATIHAN:

Melakukan scraping menggunakan keyword umum berbahasa Indonesia.

import nest_asyncio
nest_asyncio.apply()
import twint #untuk import twint
c = twint.Config()
c.Search = 'bebas PCR'
c.Pandas = True
twint.run.Search(c)



Hasil dengan format (.csv)



TUGAS:

Melakukan crawling data untuk keyword minyak goreng langka hanya untuk bulan Februari 2022. Langkah Pertama kita Import

import nest_asyncio

nest asyncio.apply()

import twint

Kemudian ketika script dibawah ini:

c = twint.Config()

c.Search = 'Minyak Goreng Langka'

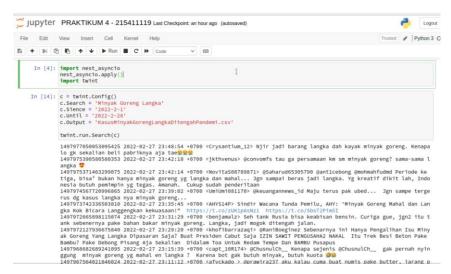
c.Sience = '2022-2-1'

c.Until = '2022-2-28'

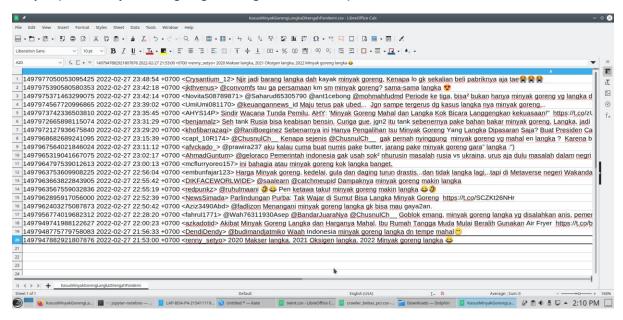
c.Output = 'KasusMinyakGorengLangkaDitengahPandemi.csv'

twint.run.Search(c)

Hasilnya:



Output (KasusMinyakGorengLangkaDitengahPandemi.csv)



Demikian laporan dan tugas Pertemuan Ke-Empat yang dapat saya rangkum dan saya kerjakan, saya dapat mempraktekkan penggunaan scraping dan crawling serta mampu memahami perbedaan keduanya dimana keduanya memiliki kemiripan namun pada outputnya berdasarkan output csv yang dihasilkan untuk crawling lebih spesifik membentuk tabel per masing masing baris kata atau kalimat atau lebih terstruktur mungkin lebih guna untuk pengelolaan database, namun pada scraping lebih fleksibel pada hasilnya dan data yg dikelola relatif lebih kecil meskipun bisa menggunakan tweepy dalam crawling dan scraping data twitter pada praktikum ini kita menggunakan twint.